

PENGARUH PEMBERIAN REWARD MELALUI PENGGUNAAN TABUNGAN BINTANG TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURUL HUDA BURUJUL PARUNG PONTENG

Samrotul Fuadah, Hamid Shidiq, Ai Siti Muthmainah
STAI Al Hidayah Tasikmalaya
STAI Al Hidayah Tasikmalaya
STAI Al Hidayah Tasikmalaya

Email : s.fuadah89@gmail.com, hamidsidiq@stai-alhidayah.ac.id, aisitimuthmainah@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of rewards through the use of "star savings" on increasing learning motivation in children aged 5-6 years at RA Nurul Huda Burujul Parungponteng, Tasikmalaya Regency. The research used a quantitative descriptive method with pretest and posttest as measurement tools. The pretest results showed that 52.9% of students had not yet developed, 35.3% experienced improvement, and 11.77% were performing as expected, although none had shown excellent development. After the intervention of rewards through star savings, the posttest results indicated a significant increase in learning motivation, with 52.9% of students achieving satisfactory results and 47.1% reaching excellent results. These findings confirm that providing rewards through star savings significantly improves both learning motivation and learning outcomes. This study demonstrates that the reward approach is effective in encouraging learning motivation in early childhood..

Keywords: Reward, Star Savings, Motivation to Learn

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pemberian reward melalui tabungan bintang terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Huda Burujul Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan *pretest* dan *posttest* sebagai alat ukur. Hasil *pretest* menunjukkan 52,9% siswa belum berkembang, 35,3% mengalami peningkatan, dan 11,77% sudah sesuai harapan, namun belum ada yang berkembang sangat baik. Setelah intervensi pemberian *reward* berupa tabungan bintang, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan motivasi belajar yang signifikan, dengan 52,9% siswa mencapai hasil yang memuaskan dan 47,1% siswa mencapai hasil yang sangat baik. Hasil ini menegaskan bahwa pemberian *reward* melalui tabungan bintang secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *reward* efektif dalam mendorong motivasi belajar pada anak usia dini.

Kata kunci: Reward, Tabungan Bintang, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Setiap siswa memiliki potensi yang unik dalam berbagai keahlian yang sedang berkembang. Potensi ini berasal dari kemampuan siswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, sekolah harus membantu semua siswa mengembangkan potensi mereka. Motivasi tersebut berfungsi sebagai pengarah, pendorong, dan penggerak siswa untuk belajar. Dengan memberikan penghargaan, guru diharapkan dapat menumbuhkan motivasi siswa dan menumbuhkan kepribadian dalam siswa. Prestasi ini juga diakui oleh pemerintah sebagai nilai moral.

Panduan Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa Kementerian Pendidikan Nasional menyatakan penghargaan prestasi sebagai sikap dan tindakan yang mendorong diri sendiri untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain. Sekolah dapat mengembangkan perilaku menghargai prestasi dengan memberikan penghargaan kepada warga sekolah dan siswa yang berprestasi, menampilkan tanda-tanda penghargaan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berprestasi. Penghargaan dan penguatan diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mengajarkan mereka untuk menghargai orang lain. Jika siswa berhasil melakukan

sesuatu, guru harus memberikan penguatan atau memberi mereka penghargaan, siswa akan lebih cenderung berusaha melakukan hal yang sama lagi.

Tabungan bintang, juga dikenal sebagai token ekonomi, adalah teknik untuk mengubah perilaku dengan tujuan meningkatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan. Ini dilakukan dengan memberikan hadiah yang menarik, yaitu tanda bintang yang telah ditabung, dan menetapkan jumlah tertentu yang dapat ditukarkan dengan benda yang benar-benar berguna (Rahmah, 2018).

Menurut Djamarah (2008:149), motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang disebut sebagai "motivasi intrinsik", yaitu dorongan yang aktif atau berfungsi yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dorongan untuk melakukan sesuatu sudah ada di dalam diri setiap orang. Sebaliknya, motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut sebagai "motivasi ekstrinsik", yaitu dorongan yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang luar.

Karena adanya pembelajaran online, siswa di RA Nurul Huda Burujul Parungponteng tidak memiliki motivasi intrinsik untuk belajar. Karena pandemi COVID-19 menghentikan semangat belajar siswa, kehadiran siswa di sekolah berkurang. Semangat belajarnya harus ditingkatkan dengan cara memberikan *reward*.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sebagai instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, inventarisasi, dokumentasi, dan teknik pengumpulan informasi kuantitatif lainnya digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dianalisis secara induktif. Teknik triangulasi (gabungan) digunakan untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelompok B RA Nurul Huda Burujul Kecamatan Parungponteng, yang terdiri dari 15 siswa. Selain itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa RA Darussalam. Metode umum untuk pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, jangan mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber informasi non-manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Beberapa teknik statistik digunakan dalam analisis deskriptif ini:

- Median untuk menemukan nilai tengah dari kumpulan data
- Mean untuk menemukan nilai rata-rata.
- Variasi dan simpangan baku untuk mengetahui bagaimana nilai atau kisarannya tersebar
- Skewness untuk menunjukkan seberapa simetris kumpulan data atau angka

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pemberian reward melalui tabungan bintang di RA Nurul Huda ini diikuti oleh 17 siswa usia 5-6 tahun. Dalam penyajian dan analisis data penelitian ini peneliti akan menyajikan data hasil observasi konsentrasi anak sebelum diberi reward tabungan bintang dan konsentrasi anak usia dini sesudah diberikan reward tabungan bintang serta tabel silang yang menggambarkan pengaruh reward tabungan bintang terhadap peningkatan motivasi belajar anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Huda Parungponteng Tasikmalaya. Berikut adalah analisis data hasil observasi kegiatan reward untuk meningkatkan konsentrasi anak usia dini anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Huda Parungponteng Tasikmalaya.

Analisis data dilihat dari setiap indikator

1. Pandangan siswa pada guru

Tabel 1. Pandangan Siswa pada Guru

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum <i>reward</i>		Sesudah <i>reward</i>	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	4	23,5	5	29,4
3	Berkembang Sesuai Harapan	10	58,8	12	70,6
4	Berkembang Sangat Baik	3	17,6	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Berdasarkan tabel diatas pandangan siswa pada guru sebelum diberikan reward berupa tabungan bintang sebanyak 4 siswa yang berkembang sesuai harapan (23,5%), sebanyak 10 siswa yang berkembang

sangat baik (58,8%) dan sebagian kecil dari siswa juga 3 mulai berkembang (17,6%) , sedangkan pandangan siswa terhadap guru setelah diberikan reward berupa tabungan bintang sebagian kecil dari siswa 5 yang mulai berkembang (29,4 %) dan hampir seluruh siswa 12 yang berkembang sesuai harapan (70,6%).

2. Pandangan siswa terhadap media yang digunakan

Tabel 2. Pandangan Siswa Terhadap Media yang Digunakan

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	2	11,8	3	17,6
3	Berkembang Sesuai Harapan	14	82,4	14	82,4
4	Berkembang Sangat Baik	1	5,9	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Pada indikator ini saat kegiatan *PreTest* hampir seluruh dari siswa 14 berkembang sesuai harapan (82,4%) dan sebagian kecil dari siswa 1 berkembang sangat baik (5,9%), sedangkan pada saat kegiatan *Post Test* sebagian kecil dari siswa 3 mulai berkembang (17,6) dan hampir seluruh siswa berkembang sesuai harapan 14 siswa berkembang sesuai harapan (82,4).

3. Memperhatikan materi yang disampaikan

Tabel 3. Memperhatikan Materi yang Disampaikan

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	3	17,6	4	23,5
3	Berkembang Sesuai Harapan	13	76,4	13	76,4
4	Berkembang Sangat Baik	1	5,9	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Pada tabel diatas sebelum kegiatan pretets dalam indikator ini sebagian kecil dari siswa 3 mulai berkembang (17,6), sebagian besar siswa 13 berkembang sesuai harapan (76,4) dan sebagian kecil siswa 1 (5,9%) berkembang sangat baik, sedangkan sesudah kegiatan sebagian siswa 4 mulai berkembang (23,5%) dan sebagian besar siswa 13 berkembang sesuai harapan (76,4).

4. Sikap siswa selama pembelajaran

Tabel 4. Sikap Siswa Selama Pembelajaran

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	4	23,5	5	29,4
3	Berkembang Sesuai Harapan	10	58,8	12	70,6
4	Berkembang Sangat Baik	3	17,6	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui sikap siswa selama pembelajaran sebelum diberi reward tabungan bintang sebagian kecil dari siswa 4 mulai berkembang (23,5%), dan hampir seluruh siswa 10 berkmbang sesuai

harapan (58,8%), sedangkan sikap siswa selama pembelajaran sesudah diberi reward tabungan bintang sebagian kecil 5 mulai berkembang dan hampir seluruhnya 12 siswa berkembang sesuai harapan (70,6%).

5. Bertanya atau berpendapat mengenai materi yang disampaikan

Tabel 5. Bertanya atau Berpendapat Mengenai Materi yang Disampaikan

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	3	17,6	2	11,8
3	Berkembang Sesuai Harapan	12	70,6	14	82,4
4	Berkembang Sangat Baik	2	11,8	1	5,9
	Total	17	100,0	17	100,0

Pada indikator bertanya atau berpendapat mengenai materi yang disampaikan sebelum diberi reward tabungan bintang dapat di ketahui sebagian dari siswa 3 mulai berkembang dan hampir setengahnya 12 siswa berkembang sesuai harapan (70,6%), sedangkan sesudah diberi kegiatan reward hampir setengah siswa 2 mulai berkembang 11,8%), setengah siswa 14 berkembang sesuai harapan (82,4%) dan sebagian kecil 1 siswa berkembang sangat baik (5,9%).

6. Menjawab dengan baik dan benar setiap pertanyaan yang diberikan guru

Tabel 6. Menjawab Dengan Baik dan Benar Setiap Pertanyaan yang Diberikan Guru

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	1	5,9	0	0,0
2	Mulai Berkembang	12	70,6	14	82,4
3	Berkembang Sesuai Harapan	4	23,5	3	17,6
4	Berkembang Sangat Baik	0	0,0	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Dari tabel 3.11 dapat diketahui konsentrasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru sebelum diberi diberikan reward berupa tabungan bintang sebagian kecil dari siswa 1 belum berkembang (5,9%), sebagian besar dari siswa 12 mulai berkembang (70,6%), dan 4 siswa berkembang sesuai harapan (23,5%), sedangkan konsentrasi siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesudah diberi reward adalah sebagian besar dari siswa 14 mulai berkembang (82,4%) dan 3 siswa berkembang sesuai harapan (17,6%).

7. Anak menyelesaikan tugas sampai selesai

Tabel 7. Anak Menyelesaikan Tugas Sampai Selesai

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	4	23,5	7	41,2
3	Berkembang Sesuai Harapan	7	41,2	10	58,8
4	Berkembang Sangat Baik	6	35,3	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Dari tabel diatas konsentrasi anak dalam menyelesaikna tugas samapai selesai sebelum diberikan reward berupa tabungan bintang dapt diketahui sebagian kecil dari siswa 4 mulai berkembang (23,5%), sebagian besar dari siswa 7 berkembang sesuai harapan (41,2%) dan sebagian kecil dari siswa 6 berkembang sangat baik (35,3%), sedangkan konsentrasi anak dalam menyelesaikna tugas sampai selesai sesudah diberikan reward hampir dari setengahnya 7 siswa mulai bekembang (41,2%), dan sebagian besar dari sisw 10 berkembang sesuai harapan (58,8 %).

8. Menunjukkan ekspresi seperti senang, sedih, atau marah selama pembelajaran

Tabel 8. Menunjukkan Ekspresi Seperti Senang, Sedih, atau Marah Selama Pembelajaran

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	6	35,3	0	0,0
3	Berkembang Sesuai Harapan	11	64,7	17	100,0
4	Berkembang Sangat Baik	0	0,0	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui pada aspek ini sebelum diberikan reward berupa tabungan bintang sebagian kecil dari siswa 6 mulai berkembang (35,3%), dan hampir seluruhnya 11 siswa berkembang sesuai harapan (64,7%), sedangkan sesudah diberi reward seluruh siswa 17 berkembang sesuai harapan (100%).

9. Motivasi belajar anak sebelum dan sesudah kegiatan reward

Tabel 9. Motivasi Belajar Anak Sebelum dan Sesudah Kegiatan Reward

No	Peningkatan Motivasi Anak	Sebelum reward		Sesudah reward	
		<i>F</i>	%	<i>F</i>	%
1	Belum Berkembang	0	0,0	0	0,0
2	Mulai Berkembang	3	17,7	0	0,0
3	Berkembang Sesuai Harapan	14	82,4	17	100,0
4	Berkembang Sangat Baik	0	0,0	0	0,0
	Total	17	100,0	17	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui konsentrasi siswa sebelum diberikan reward berupa tabungan bintang yaitu sebagian kecil dari siswa 7 mulai berkembang (18,4%), dan hampir seluruh siswa 31 berkembang sesuai harapan dan konsentrasi siswa sesudah kegiatan reward seluruh siswa berkembang sesuai harapan (100%).

Wilcoxon Signed Ranks Test

Pada uji wilcoxon signed rank test ini peneiliti menggunakan aplikasi SPSS statistik versi 24, dan hasilnya sbagai berikut:

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	7 ^b	4,00	28,00
	Ties	31 ^c		
	Total	38		

Test Statisticsa

Post Test - Pre Test

	-2,646 ^b
	,008

Dengan menggunakan rumus Wilcoxon Signed Rank Test dan SPSS Statistics, nilai-nilai berikut diperoleh:

- Nilai peringkat rata-rata adalah peringkat rata-ratanya
- Nilai total peringkat adalah jumlah peringkatnya.
- Beberapa sampel memiliki urutan negatif karena nilai mereka di kelompok pre-test lebih tinggi dari kelompok post-test.
- Urutan positif karena nilai mereka di kelompok pre-test lebih rendah dari nilai kelompok post-test.
- Selain itu, urutan positif karena nilai kelompok pre-test sama dengan nilai kelompok post-test.
- Jumlah dapat ditunjukkan dengan simbol N.

Nilai Z yang didapat sebesar -2,646 dengan nilai p (Asymptotic Sign 2-tailed) sebesar 0,008, dengan nilai $\rho < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak-anak usia lima hingga enam tahun di RA Nurul Huda Parungponteng Tasikmalaya dipengaruhi oleh penghargaan tabungan bintang.

PEMBAHASAN**1. Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Huda Burujul Parungponteng**

Hasil observasi berupa instrumen penilaian terdiri dari skala penilaian BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Hasil pretest dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 10. Hasil Pretest Siswa Terhadap Motivasi Belajar
RA Nurul Huda Burujul Parungponteng**

No	Nama	Nilai			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Alwi Alrizki	√			
2	Alzam Aqila Akbar		√		
3	Arsyla Salsabila	√			
4	Cantika Aulia Putri	√			
5	Hanifa Syahla Azzahra		√		
6	Leni Latipah		√		
7	Nadya Nadifathul Azhar	√			
8	Nur Hidayah		√		
9	Salsabila Nurhayati			√	
10	Siti Lisa Nurfadilah	√			
11	Aysila Arumi Wardana		√		
12	Mikaila Diviana Alike	√			
13	Muhammad Arfan Aresya		√		
14	Rosa Nuralifah	√			
15	Safira Khairunnisa	√			
16	Sinar Riana Putri	√			
17	Siti Al Zahira			√	

Dapat penulis simpulkan bahwa terdapat 9 siswa yang masih belum berkembang dalam belajarnya atau sebanyak 52,9%, kemudian terdapat 6 siswa yang mulai berkembang dalam belajarnya yang menunjukkan bahwa motivasi belajarnya mulai naik atau sebanyak 35,3%, kemudian terdapat 2 siswa yang sudah berkembang sesuai harapan dalam penerapan pembelajarannya, atau sekitar 11,77%. Sedangkan belum ada siswa yang berkembang sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang biasa guru berikan belum cukup untuk mencapai target belajar siswa.

2. Pemberian reward pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Huda Burujul Parungponteng melalui penggunaan metode tabungan bintang

Hasil wawancara dengan guru kelas B dan kepala sekolah, hasil observasi pelaksanaan reward guru kelas dan hasil observasi tingkat motivasi belajar anak dalam 4 minggu secara persentase merupakan data yang relevan dengan hasil penelitian dan dibahas di bagian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas telah membuat rencana penghargaan sebelum memberikan penghargaan kepada anak-anak. Perencanaan dilakukan untuk menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, termasuk hadiah seperti tas bintang, stempel, dan hadiah. Selain itu, dibuat tujuan untuk memberikan penghargaan pada anak, yaitu untuk memberikan penghargaan untuk setiap perubahan dan pencapaian anak yang signifikan, sehingga anak dan orang lain dapat termotivasi untuk melakukan hal baik selama proses pembelajaran, meneliti pertumbuhan anak di sekolah.

Di RA Nurul Huda Burujul, Kecamatan Parungponteng, Kabupaten Tasikmalaya, anak mendapat dua jenis imbalan, yakni verbal dan nonverbal. Imbalan verbal yang berupa pujian dan kata-kata positif dapat membuat anak bahagia dan mendorongnya untuk berbuat baik di kemudian hari. Ini adalah penghargaan verbal yang diberikan di dalam dan di luar kelas. Imbalan verbal ini tidak boleh diberikan secara berlebihan; Kata-kata yang dipilih adalah kata-kata sederhana, bukan pujian yang terlalu panjang lebar. Contoh evaluasi verbal yang biasa dikutip oleh guru adalah “bagus”, “baik”, “anak yang luar biasa”, “Alhamdulillah”, dan “pintar”. Guru memberikan umpan balik verbal ini lebih sering. Disusul dengan pemberian hadiah tanpa kata berupa stempel di tangan anak dan bintang reward kemudian dikumpulkan dari tas bintang kelas. Setelah beberapa minggu, jumlah bintang yang dikumpulkan setiap anak akan dihitung dan wali kelas akan memberikan hadiah kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak. Hadiah ini bukanlah makanan tetapi sesuatu yang mendidik. agar hadiah tersebut bermanfaat bagi anak), memberikan pekerjaan rumah untuk dibawa pulang, memajang hasil karyanya di papan kreatif dan di sekitar kelas.

Bentuk imbalan yang diberikan guru pun sama dengan bentuknya. Menurut Usman (2002), evaluasi verbal meliputi pujian berupa kata-kata seperti baik, pantas dan baik sekali, sedangkan evaluasi verbal meliputi ekspresi wajah dan gerak tubuh, mengapresiasi cara pendekatan, simbol atau benda, dan aktivitas.

Menurut para guru, konselor, dan kepala sekolah, pemberian hadiah dianggap sebagai cara yang efektif dalam membangkitkan keinginan belajar anak. Berkat penghargaan ini, siswa dapat lebih menjaga ketertiban di kelas, memperhatikan instruktur, bekerja dan menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan. Secara keseluruhan, anak-anak menunjukkan perilaku yang lebih baik dan lebih tertarik belajar dibandingkan sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa sebagian besar anak merasakan adanya peningkatan tingkat motivasi setiap minggunya.

PENUTUP

Temuan penelitian ini secara umum menyimpulkan bahwa guru kelas membuat sistem penghargaan dengan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan, termasuk kotak bintang, hadiah, dan stempel, serta menetapkan tujuan untuk memberikan penghargaan kepada siswa. Penghargaan verbal yang diberikan oleh guru meliputi kata-kata seperti "bagus", "baik", "alhamdulillah", dan "pintar", namun tidak diberikan secara terus-menerus atau berlebihan. Penghargaan verbal hanya diberikan kepada siswa yang menunjukkan peningkatan perilaku dan minat belajar. Penghargaan non-verbal berupa stempel di tangan siswa dan bintang yang diambil dari kotak bintang kelas. Jumlah bintang setiap siswa dihitung, dan wali kelas memberikan hadiah pendidikan kepada siswa yang memperoleh bintang terbanyak. Penghargaan non-verbal jarang diberikan dan hanya kepada siswa yang menunjukkan perubahan perilaku signifikan serta peningkatan minat belajar.

Evaluasi sistem penghargaan dilakukan dengan mengamati respons siswa, dan langkah lanjutan diambil jika masih ada siswa yang tidak termotivasi, yang kemudian didiskusikan dengan kepala sekolah dan konselor.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi konsultan dan guru, terutama bagi sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian. Studi ini memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian di masa depan. Pertama, diharapkan civitas sekolah dan guru kelas dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi akademik siswa. Pendekatan ini dapat membantu anak mengembangkan keterampilan fisik, motorik, intelektual, sosial, emosional, dan disiplin untuk mempersiapkan diri ke jenjang pendidikan berikutnya. Kedua, peneliti lain didorong untuk memperluas fokus penelitian mereka ke topik yang lebih luas serta konteks atau permasalahan yang berbeda..

DAFTAR PUSTAKA

- A Soedomo Hadi. 2008. *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta. Jakarta
- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: Semarang Press.
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional melalui https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf
- Hamalik, Oemar.2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya
- Rusdiana Hamid. (2006). "Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Jurnal Kopertis Wilayah XI Kalimantan*, Vol 4 Nomor 5, April 2016.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, AM. (2006). *Integrasi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1991). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Muhibbin. (1999). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja.
- Winarsih, Varia. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Medan: Latansa Pers.